**DEWAN SENGKETA INDONESIA (DSI) AUDIENSI DENGAN BAPAK Dr. ANDRI HADI (DUTA BESAR RI DI BRUSSELS BELGIUM)**

**PROF. SABELA GAYO, S.H.,M.H.,Ph.D.,CPL.,CPCLE.,ACIArb.,CPM.,CPrM.,CPT.,CCCLE.,CML.,CPM.,CPC.,CPA.,CPArb.,CPLi[[1]](#footnote-1)**

Dewan Sengketa Indonesia (DSI) / *Indonesia Dispute Board (IDB)* adalah lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang didirikan oleh paraMediator / Ajudikator / Konsiliator / Arbiter bersertifikat dan kopeten dalam rangka memberikan layanan Alternatif Penyelesaian Sengketa dengan menggunakan *Institutional Mediation / Adjudication / Conciliation / Arbitration / Dispute Board*. Dalam praktiknya di lapangan *Institutional Alternative Dispute Resolution* menggunakan prosedur Mediasi / Ajudikasi / Konsiliasi / Arbitrase dalam menyelesaikan sengketa bisnis.

Sejak awal pelantikan Dewan Sengketa Indonesia (DSI) pada bulan Juli 2021 yang lalu, DSI sudah meluncurkan 47 (empat puluh tujuh) Kamar Layanan Sengketa. 47 (empat puluh tujuh) Kamar Layanan Sengketa tersebut merupakan refleksi komitmen DSI untuk menjadi wadah tunggal bagi semua Arbiter di Indonesia. DSI sampai saat ini memiliki 47 (empat puluh tujuh) Kamar Layanan Sengketa yaitu sebagai berikut:

1. **Kamar Sengketa Pengadaan Barang/Jasa**
2. **Kamar Sengketa Konstruksi/Infrastruktur**
3. **Kamar Sengketa Properti**
4. **Kamar Sengketa Perbankan**
5. **Kamar Sengketa Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi**
6. **Kamar Sengketa Investasi dan Perindustrian**
7. **Kamar Sengketa Pengadaan Desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**
8. **Kamar Sengketa Adat**
9. **Kamar Sengketa Kemaritiman**
10. **Kamar Sengketa Kedirgantaraan**
11. **Kamar Sengketa Olahraga**
12. **Kamar Sengketa Ekonomi dan Perbankan Syariah**
13. **Kamar Sengketa Agraria**
14. **Kamar Sengketa Ketenagakerjaan**
15. **Kamar Sengketa Medis/Kesehatan**
16. **Kamar Sengketa Kehutanan dan Perkebunan**
17. **Kamar Sengketa Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU)**
18. **Kamar Sengketa Teknologi Informasi/*Cyber* & Perlindungan Data Pribadi**
19. **Kamar Sengketa Transportasi/Perhubungan**
20. **Kamar Sengketa Konsumen**
21. **Kamar Sengketa Persaingan Usaha**
22. **Kamar Sengketa Pasar Modal**
23. **Kamar Sengketa Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)**
24. **Kamar Sengketa Hak Kekayaan Intelektual**
25. **Kamar Sengketa Pajak**
26. **Kamar Sengketa Kepabeanan**
27. **Kamar Sengketa Pertanian & Keanekaragaman Hayati**
28. **Kamar Sengketa Asuransi**
29. **Kamar Sengketa Bisnis Internasional**
30. **Kamar Sengketa Pers**
31. **Kamar Sengketa Peraturan Perundang-Undangan**
32. **Kamar Sengketa Pelayanan Publik**
33. **Kamar Sengketa Perbendaharaan & Keuangan Negara**
34. **Kamar Sengketa Koperasi & Usaha Kecil Menengah**
35. **Kamar Sengketa Perindustrian dan Investasi**
36. **Kamar Sengketa Badan Layanan Umum (BLU)/Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)**
37. **Kamar Sengketa Informasi Publik**
38. **Kamar Sengketa Perempuan dan Anak**
39. **Kamar Sengketa Konflik Sosial dan *Corporate Social Responsibilty* (CSR)**
40. **Kamar Sengketa Humaniter dan Konflik Sosial**
41. **Kamar Sengketa Pemilihan Umum, Pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Kepala Desa**
42. **Kamar Sengketa Likuidasi**
43. **Kamar Sengketa Keimigrasian**
44. **Kamar Sengketa Bea Cukai**
45. **Kamar Sengketa Pekerja Migran**
46. **Kamar Sengketa Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundry*)**
47. **Kamar Sengketa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Dewan Sengketa Indonesia (DSI) berkomitmen untuk terus meningkatkan kepercayaan publik (*public trust*) dari semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) Alternatif Penyelesaian Sengketa (APS) baik di Indonesia maupun di luar negeri dalam menyediakan layanan penyelesaian sengketa yang independen, profesional, dan berintegritas. Dewan Sengketa Indonesia (DSI) juga secara konsisten akan menyelenggarakan Pelatihan Mediasi, Pelatihan Konsiliasi, Pelatihan Ajudikasi dan Pelatihan Arbitrase baik dengan skema sertifikasi yang dikembangkan oleh Dewan Sengketa Indonesia (DSI) sendiri maupun bekerjasama dengan lembaga alternatif penyelesaian sengketa di luar negeri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Arbiter di Dewan Sengketa Indonesia (DSI).

Sebelumnya, Dewan Sengketa Indonesia (DSI) sudah memiliki kerjasama internasional dengan berbagai lembaga Mediasi dan Arbitrase Komersil Internasional ***Singapore International Mediation Centre (SIMC), Hongkong International Arbitration Center (HKIAC), Beijing International Arbitration Centre (BIAC), Abu Dhabi Global Market (ADGM) Arbitration Centre, Korean Commercial Arbitration Board (KCAB) International, Australian Dispute Resolution Association (ADRA), dan the Arbitration Foundation for South Africa (AFSA) and Tanzania Institute of Arbitrators (TIArb)***.

Sebelum melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan FICA, Presiden Dewan Sengketa Indonesia (DSI) bersama rombongan bertemu dan beraudiensi dengan **Bapak Duta Besar Republik Indonesia untuk Belgium, Luxembourg dan Uni Eropa yaitu Bapak Dr. ANDRI HADI pada hari Selasa, 16 September 2025 di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Brussels Belgium yang beralamat di Boulevard de la Woluwe 38, 1200 Brussels, Belgium.**

. Bapak Duta Besar menyambut baik kedatangan DSI di Brussels, Belgium dan mendukung penuh adanya Kerjasama antara **Forum for International Conciliation and Arbitration (FICA) dan Dewan Sengketa Indonesia (DSI).**

Bapak Duta Besar RI Dr. ANDRI HADI menyampaikan bahwa Indonesia sangat membutuhkan tenaga – tenaga Mediator dan Arbiter yang berkaliber Internasional dalam membantu para pelaku usaha dalam menyelesaikan sengketa yang terjadi diantara mereka, apalagi volume perdagangan antara Uni Eropa dan Indonesia semakin meningkat sehingga potensi sengketa tentunya akan semakin banyak.

Dengan adanya inisiasi Kerjasama DSI & FICA, Bapak Duta Besar berharap ke depan apabila ada timbul sengketa perdagangan antara Uni Eropa dan Indonesia maka dapat ditempuh dengan upaya Mediasi dan Arbitrase demikian harapan bapak Dr. ANDRI HADI, Duta Besar RI untuk Belgium, Luxembourg dan Uni Eropa.

Presiden Dewan Sengketa Indonesia (DSI), Prof. Sabela Gayo juga menyampaikan kepada bapak Duta Besar Dr. Andri Hadi bahwa penandatanganan kerjasama tersebut akan dilakukan langsung oleh **Prof. Herman Verbist selaku Presiden Forum for International Conciliation and Arbitration (FICA) dan Prof. Sabela Gayo selaku Presiden Dewan Sengketa Indonesia (DSI)**. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara FICA dan DSI dilakukan pada hari **Selasa, 16 September 2025 di Kantor FICA di Brussels, Belgium**.

Dengan semakin banyaknya kerja sama internasional yang dilakukan oleh Dewan Sengketa Indonesia (DSI) maka DSI membuka peluang untuk menyelesaikan **sengketa bisnis internasional / sengketa lintas batas negara (*cross border disputes*)** dengan membentuk *joined / combined International Arbiter Panels atau joined / combined International Mediators Panel atau International Co-Mediation dan International Co-Arbitration.* Dengan dibentuknya Panel Mediator / Panel Arbiter yang di dalamnya terdapat unsur asing / internasional yang kompeten dan profesional maka diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan performa DSI dalam memfasilitasi setiap penyelesaian **sengketa bisnis internasional / sengketa lintas batas negara (*cross border disputes*)*.***

Terakhir, **PROF.** **SABELA GAYO, S.H., M.H., Ph.D., CPL., CPCLE., ACIArb., CPM., CPA., CPC., CPArb., CPLi., CIPM selaku Presiden Dewan Sengketa Indonesia (DSI)** menyampaikan bahwa kerjasama antara Dewan Sengketa Indonesia (DSI) dan ***Forum for International Conciliation and Arbitration (FICA)*** akan difokuskan dalam hal **Pendidikan dan Pelatihan Mediasi, Konsiliasi dan Arbitrase Internasional beserta program sertifikasinya, pembentukan daftar bersama Mediator, Konsiliator dan Arbiter Internasional antara DSI & FICA, program pertukaran dan pemagangan Mediator, Konsiliator dan Arbiter Internasional dari Indonesia ke Brussels, Belgium demikian juga sebaliknya**.

Dalam akhir paparannya, Bapak Dr. ANDRI HADI, Duta Besar RI untuk Belgium, Luxembourg dan Uni Eropa mendo’akan semoga dengan tercapainya penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) tersebut dapat semakin memperkuat performa kedua lembaga yaitu FICA dan DSI sebagai lembaga independen yang profesional, kompeten, dan kredibel dalam menyediakan layanan Mediasi, Konsiliasi dan Arbitrase komersil internasional di Indonesia dan kawasan lainnya khususnya Uni Eropa.

1. Presiden Dewan Sengketa Indonesia (DSI), Arbiter Spesialis Pengadaan Barang/Jasa dan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa, Direktur LSP Hukum Kontrak Indonesia <https://lsphki.com/>, Direktur Eksekutif Institut Pengadaan Publik Indonesia (IPPI) <https://ippi-indonesia.com/>, Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Ahli Hukum Kontrak Indonesia (DPP PERKAHPI), Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Arbiter dan Arbiter Pengadaan Indonesia (DPP PERMAPI), Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengacara Pengadaan Indonesia (DPN APPI) Periode 2021-2026, <http://dpnappi.org> President International Federation of Procurement Bar Association (IFPBA) <https://ifpba.org/>, Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan Indonesia (PERKAHPI) <https://perkahpi.com/>, dan Advokat Senior di Kantor Hukum Sabela Gayo & Partners (SGP) di Jakarta, [www.sabelagayolawfirm.com](http://www.sabelagayolawfirm.com) [↑](#footnote-ref-1)